BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan saat ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Haris Herdiansyah metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang sedang diteliti.[38] Dalam referensi lain mengatakan bahwa pendekatan kualitatif yang digunakan adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain.[39] Dengan melihat fenomena tersebut peneliti bisa menggambarkan keadaan yang terjadi. Masalah bisa berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Lexy J. Moleong yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[40] Adapun pendekatannya menggunakan deskriptif yang diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat

[38] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika, Jakarta, hal. 9.
[39] Lexy J.Moleong, 2008, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosydakarya, Bandung, hal. 6.
[40] Lexy J.Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosydakarya, Bandung, hal. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.[41] Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan secara mendalam hasil data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi Peneltian

Obyek dalam penelitian ini adalah pengurus organisasi Forum Studi Islam (FOSI) Surabaya yang beralamatkan di Jl. Mayangkara, Gayungkebonsari kav 9 Surabaya. Adapun alasan dipilih lokasi ini karena letak kantor organisasi mudah dijangkau oleh peneliti. Selain itu, pengurus dan kader organisasi tersebut dengan sukarela dan terbuka dalam memberikan informasi.

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilakan suatu hal yang dapat menggambarkan.[42] Jenis data berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[43] Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber yaitu:

---

[41] Hadari Nawawi dan Mimi, 1996, *Penelitian Terapan,* Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 73.
[42] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* Salemba Humanika, Jakarta, hal 116.
[43]Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik,* Rineka Cipta, Jakarta, hal. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama yang dihasilkan saat dilapangan.[44] Data primer disebut juga data asli. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari observasi dan interview dengan pihak yang bersangkutan. Adapun obyek yang dijadikan sumber informasi yaitu ketua, pengurus, instruktur, dan anggota organisasi Forum Studi Islam (FOSI) Surabaya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber kedua.[45] Data ini biasanya diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, arsip, dokumen maupun data-data yang tidak di publikasikan.

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah gambaran perencanaan keseluruhan penelitian, pengumpulan data, hingga laporan data. Menurut *Moleong* Tahap-tahap pelaksanaan ada tiga tahap yaitu: tahap sebelum kelapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.[46] Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Merupakan tahapan yang perlu dipersiapkan peneliti sebelum berada dilapangan, pada tahapan ini meliputi:

---

[44] Burhan Bungin, 2001, M*etodelogi Penelitian Sosial*, Airlangga University, Surabaya, hal. 128.
[45] Burhan Bungin, 2001, M*etodelogi Penelitian Sosial*, Airlangga University, Surabaya, hal. 128.
[46] Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti dahulu menentukan pokok pembahasan yang akan diteliti. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti melihat situasi dan kondisi dilapangan. Setelah menemukan kemudian membuat matrik usulan judul yang akan disetujuhi sekretaris jurusan hingga berbentuk proposal yang siap untuk diujikan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam memilih tempat penelitian peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang objek yang akan diteliti. Setelah mendapatkan data atau informasi yang cukup banyak, akhirnya peneliti tertarik untuk dijadikan obyek dalam penelitian yang sesuai dengan jurusan dan konsentrasi. Dalam hal ini peneliti mengambil objek penelitian pada organisasi Forum Studi Islam (FOSI) Surabaya karena memiliki ciri khas yang unik sehingga layak untuk diteliti.

c. Mengurus Surat Perizinan

Setelah proposal penelitian diuji dan mendapat revisi dari tim prodi. Kemudian peneliti meminta surat izin penelitian kepada staf progam studi Manajemen Dakwah yang sudah ditanda tangani Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk diserahkan ke lembaga organisasi yang diteliti. Dalam hal ini pada organisasi Forum Studi Islam (FOSI) Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mengunjungi dan Menilai Lapangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti sudah memasuki lapangan akan tetapi tidak sepenuhnya dalam penelitian. Peneliti sekedar mengunjungi tempat lokasi penelitian untuk melihat kondisi lingkungan sosial dan menjalin hubungan keakraban dengan subyek penelitian. Dengan demikian peneliti sudah mempunyai gambaran umum tentang geografi, demografi, sejarah, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh organisasi tersebut.

e. Mencari dan Memilih Sumber Informan

Dalam mencari dan memilih sumber informan peneliti mencari orang yang paling mengetahui (*key man*) tentang proses pelatihan peserta diklat yang ada di organisasi Forum Studi Islam (FOSI) Surabaya.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini tidak hanya fisik yang diperlukan, tetapi juga harus menyiapkan segala macam perlengkapan yang diperlukan. Seperti alat tulis (buku, pensil atau *ball point*, dan pedoman wawancara) dan juga alat perekam (*handphone*, *tape recorder* dan kamera foto) untuk pengumpulan data.

g. Menjaga Etika Penelitian

Agar penelitian berjalan dengan lancar, peneliti berusaha menjaga komunikasi, sikap, dan tingkah laku dengan cara jujur, bersahabat, simpatik, empatik, dan mematuhi segala bentuk aturan yang sudah diterapkan. Dengan melakukan hal tersebut akan menciptakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan yang baik antara peneliti dan subyek penelitian, sehingga informasi yang di dapat akan maksimal.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Merupakan tahap yang sebenarnya dalam proses penelitian. Selama dilapangan peneliti harus menyiapkan bahan-bahan perlengkapan alat instrumen penelitian dan alat perekam.

a. Memahami Latar Penelitian dan Tahap Persiapan

Pada tahap awal ini peneliti melakukan observasi secara latar terbuka dan latar tertutup ketika memasuki lapangan penelitian. Peneliti harus memperhatikan penampilan fisik ketika akan melakukan wawancara, dan observasi. Selain menjaga penampilan fisik peneliti juga mempersiapkan diri secara psikis dan mental ketika melakukan interview kepada narasumber agar tidak terlalu tegang.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan harus menjalin hubungan baik dan menjaga keakraban dengan subyek penelitian. Adanya hubungan yang baik antara peneliti dan subyek penelitian menyebabkan tidak lagi ada dinding pemisah di antara keduanya. Dengan demikian subyek peneliti dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Informasi yang di dapat dari subyek penelitian di telaah terlebih dahulu sehingga akan mendapatkan informasi yang valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Berperan serta Sambil Mengumpulkan Data

Agar peneliti lebih mudah dalam pengumpuan data, maka peneliti ikut serta dalam aktivitas subyek penelitian atau observasi partisipasi aktif. Tetapi peneliti juga harus memperhatikan batasan-batasan dalam penelitian, sehingga peneliti tidak larut dalam aktivitas yang dilakuan subyek penelitian. Dengan demikian peneliti bisa menghemat waktu dalam penelitian. Disamping mendapatkan informasi dengan mudah dan lengkap melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi analisis data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi terhadap ketua, pengurus, instruktur, dan anggota organisasi Forum Studi Islam (FOSI) Surabaya. Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data dengan sumber data yang ada untuk mendapatkan data yang valid untuk memahami konteks penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data.[47] Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

[47] Sugino, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatir dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut Gorden, Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk tujuan suatu tertentu.[48] Adapun obyek yang dijadikan sumber informasi yaitu: ketua, pengurus, instruktur, dan anggota organisasi Forum Studi Islam (FOSI) Surabaya. Karena mereka yang lebih mengetahui tentang proses pelatihan peserta diklat di organisasi FOSI Surabaya. Dengan menggunakan wawancara (*interview*) ini, peneliti akan mendapatkan data tentang:

a. Sejarah berdirinya organisasi FOSI Surabaya.
b. Visi dan Misi pada organisasi FOSI Surabaya.
c. Progam kegiatan yang dilaksanakan organisasi FOSI Surabaya.
d. Materi yang diterapkan oleh organisasi FOSI Surabaya.
e. Pelatihan (*training*) yang dilakukan organisasi FOSI Surabaya.
f. Metode pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh organisasi FOSI Surabaya.
g. Hambatan yang di alami saat proses pelatihan dan pengembangan peserta diklat.

2. Metode Pengamatan (Observasi)

Menurut Cartwright, Observasi atau pengamatan adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku

[48] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika, Jakarta, hal. 118 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.[49] Observasi partisipatif salah satu teknik yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Pengamatan yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan ikut terjun kelapangan untuk melihat kondisi maupun suasana yang ada di kawasan tersebut. Dari hasil pengamatan (observasi) dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah-masalahnya. Dengan menggunakan pengamatan ini, peneliti akan mendapatkan data tentang:

a. Lokasi bascamb organisasi FOSI Surabaya.
b. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh organisasi organisasi FOSI Surabaya dalam rangka melakukan aktivitas kegiatan.
c. Materi pelatihan yang diberikan organisasi FOSI Surabaya.
d. Metoda pelatihan yang diberikan organisasi FOSI Surabaya.
e. Kualitas instruktur atau pengajar organisasi FOSI Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Haris dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.[50] Observasi yang digunakan dalam pencarian data dilapangan berbentuk gambar profil organisasi, struktur organisasi, gambar kegiatan, sarana prasarana dalam pelatihan peserta diklat.

[49] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika, Jakarta, hal. 131.
[50] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika, Jakarta, hal. 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk lebih memudahkan, maka dapat ditabulasi data, sumber data, dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel Data 3.1

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Sejarah Organisasi FOSI	Pengurus	W
2.	Letak Geografis	Observasi	O
3.	Struktur Kepengurusan	Dokumen+Pengurus	D+W
4.	Visi-Misi	Pengurus	W
5.	Progam dan materi pelatihan	Pengurus+ Dokumen	W+D
6.	Proses Pelatihan peserta diklat	Pengurus + Instruktur	W+O+D
7.	Metoda pelatihan	Instruktur+observasi	W+O
8.	Kendala saat proses Pelatihan peserta diklat	Pengurus + Instruktur	W+O
9.	Sarana dan Prasarana	Pengurus+ Observasi	W+O

Catatan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi mendemonstrasikan nilai yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi.[51]

Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk melihat keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang telah ditetapkan.[52] Triangulasi data digunakan dengan cara membuktikan kembali keabsahan data yang diperoleh dilapangan melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi kemudian dibandingkan hasil yang didapat. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.[53]

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:

1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan kepada narasumber yang bersangkutan yaitu ketua, pengurus, instruktur, dan anggota organisasi Forum Studi Islam (FOSI) Surabaya
2) Mengeceknya dengan berbagai sumber data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

---

[51] Lexy J.Moleong, 2008, *Metode Penelitian kulitatif,* Remaja Rosydakarya, Bandung, hal. 320-321.
[52] Sugiono, 2014, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatir dan R&D,* Alfabeta, Bandung, hal. 273.
[53] Lexy J.Moleong, 2008, *Metode Penelitian kulitatif,* Remaja Rosydakarya, Bandung, hal. 332.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dengan demikian, penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, melainkan melalui sumber diluar obyek penelitian guna sebagai materi pelengkap bagi data yang diperoleh dilapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Kemudian mengorganisasikan data ke dalam bentuk kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.[54] Teknis analisa data disini dimulai dengan menghitung dan menelaah seluruh data yang tersedia baik yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut disederhanakan ke dalam table presentasi yang mudah dipahami dan dibaca.

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion*

[54] Sugiono, 2014, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatir dan R&D,* Alfabeta, Bandung, hal. 244.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

drawing/verification. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:[55]

1. *Data Reduction*

   Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari lapangan dalam jumlah yang banyak, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti lebih memfokuskan pada proses pelatihan peserta diklat serta hambatan yang ada di organisasi FOSI Surabaya.

2. *Data Display*

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti mendisplaykan data. Mendisplaykan data berarti mengordinasi data, menyusun data dalam bentuk suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Bentuk display data yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif. Selain dengan teks naratif juga bisa berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Untuk lebih memahami data yang di display peneliti melakukan pengujian apa saja yang diperoleh dilapangan dan di dukung dengan data yang di temukan. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

[55] Sugiono, 2014, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatir dan R&D,* Alfabeta, Bandung, hal. 246-252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga perlu dilakukan verifikasi data temuan yang diperoleh saat penelitian dilapangan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masi remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id